



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Faks. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241019
Nama Mahasiswa : **Riska dayang safitri**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS KESESI I KABUPATEN PEKALONGAN**

Abstrak :
A. Latar Belakang
Masalah gizi menjadi perhatian di dunia maupun di Indonesia karena dapat menyebabkan "the lost generation" (Chairuni Hasibuan, 2024). Balita merupakan kelompok usia yang rentan terhadap kelemahan gizi, terutama kekurangan gizi (Toby et al., 2021). Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa secara global prevalensi balita stunting sebanyak 22,3% dan balita mengalami kekurangan gizi (wasting) sebanyak 13,7 juta anak pada tahun 2023 (WHO, 2023). Prevalensi balita gizi kurang di Indonesia sebanyak 7,5% dan balita stunting sebanyak 7% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi balita gizi kurang di Jawa Tengah mencapai 96.618 anak (5,42%), balita gizi buruk mencapai 9.525 anak (0,53%), balita pendek mencapai 174.443 anak (9,8%). Prevalensi balita gizi kurang di Kabupaten Pekalongan mencapai 3.501 anak (7,96%), balita gizi buruk sebanyak 425 anak (0,97%) dan balita pendek mencapai 4.970 anak (11,3%). (Dinkesprov Jateng, 2023).

Gizi berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan balita. Kekurangan gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan, perkembangan, kemampuan kognitif, serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada balita (Toby et al., 2021). Status gizi merupakan keadaan yang terjadi karena keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh (Alpin, 2022). Penentuan status gizi balita dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri (Ali, 2020). Standar antropometri pada balita berdasarkan parameter berat badan menurut umur (BB/U), panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) dan berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) (Kemenkes RI, 2020). Kekurangan gizi pada anak ditandai dengan adanya gejala marasmus akibat kekurangan energi (kalori), sehingga anak tampak sangat kurus dan berat badan anak dibawah berat badan ideal. Gejala kwasiorkor disebabkan kekurangan protein, sehingga anak menjadi apatis, rambut kusam, jarang dan mudah dicabut, sedangkan gejala marasmus kwasiorkor yaitu kekurangan energi dan protein yang berlangsung lama (Nelista Fembli, 2021).

Kekurangan gizi pada balita disebabkan oleh penyebab langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung yaitu tingkat konsumsi pangan dan penyakit infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketersediaan makanan dalam rumah tangga, pola asuh orang tua, sanitasi lingkungan dan pelayanan kesehatan (Bili et al., 2020). Karakteristik ibu seperti usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta pengetahuan ibu dan pola asuh gizi juga merupakan faktor yang berperan penting terhadap status gizi balita (Haibah, 2021). Usia ibu mempengaruhi kesiapan menjadi orang tua dan perawatan balita yang menentukan status gizi balita. Ibu yang lebih dewasa cenderung memiliki pengetahuan dan pola asuh yang lebih baik (Rahma et al., 2020). Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi pengetahuan, sikap dan praktik dalam memberikan asupan gizi yang tepat bagi balita. Ibu dengan pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan pola asuh gizi yang lebih baik (Ertiana Zain, 2023).

Pekerjaan ibu berkaitan dengan keterbatasan waktu dan perhatian ibu pada balita. Ibu pekerja seringkali menyerahkan pengasuhan anak pada pengasuh atau tempat penitipan anak, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pola pemenuhan gizi pada anak (Mauliza et al., 2023). Pola asuh ibu sangat erat kaitannya dengan status gizi anak. Pola asuh yang diterapkan ibu, terutama pola asuh makan berpengaruh langsung terhadap asupan nutrisi dan pertumbuhan, serta perkembangan anak. Ibu yang memiliki pola asuh yang baik juga lebih memperhatikan kondisi kesehatan anak, sehingga ibu akan segera mencari perawatan apabila anak menderita sakit (Fatkuriyah Sukowati, 2022). Penelitian Alpin (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, pola asuh dan pengetahuan gizi) dengan status gizi balita (Alpin, 2022).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kesesi I diperoleh data jumlah balita pada tahun 2024 sebanyak 2.437 anak, balita gizi kurang sebanyak 146 anak (6%), gizi buruk sebanyak 6 anak (0,25%) dan balita stunting sebanyak 169 anak (6,93%). Jumlah balita pada bulan Januari-Februari 2025 sebanyak 2.401 anak, balita gizi kurang sebanyak 137 anak (5,71%), gizi buruk sebanyak 8 anak (0,33%) dan balita stunting sebanyak 199 anak (8,29%).

Hasil wawancara dengan petugas gizi Puskesmas Kesesi I bahwa masalah gizi pada balita di wilayah Puskesmas Kesesi I memang masih tinggi. Hal ini disebabkan karena faktor pengetahuan dan pendidikan ibu yang tergolong masih rendah, pola asuh yang kurang baik, anak sering sakit, asupan makanan yang kurang baik secara kuantitas maupun kualitas, serta faktor ekonomi keluarga.

Hasil wawancara dengan 2 ibu balita gizi kurang bahwa berat badan anak susah naik karena anak sering sakit dan anak kurang nafsu makan, tetapi lebih suka makan jajanan. Ibu mengatakan mereka lebih suka menyiapkan makanan yang anak suka, seperti sosis atau nugget supaya anak mau makan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena prevalensi masalah gizi pada balita yang masih tinggi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan"

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2020). Clustering Data Antropometri Balita Untuk Menentukan Status Gizi Balita Di Kelurahan Jumpat Rejo Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* ISSN, 7(3).
- Alpin. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe. *Nursing Care and Health Technology*, 1(1).
- Bili, A., Jutomo, L.,
Boeky, D. L. A. (2020). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita di Puskesmas Palla Kabupaten Sumba Barat Daya. 2(2), 33–41.
- Chairuni, A.,
Hasibuan, M. F. (2024). Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Education Research*, 5(1), 914–920.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Ertiana, D.,
Zain, S. B. (2023). Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 14(1).
- Fatkuriyah, L.,
Sukowati, U. (2022). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita di Kabupaten Jember. *Adi Husada Nursing Journal*, 8, 129–135.
- Haibah, A. I. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu dan Status Gizi Bayo Dibawah Usia 2 Tahun di Desa Mojosari, Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro. *Infokes : Info Kesehatan*, 11(2), 367–374.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesian 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Kemenkes RI
- Mauliza, Sawitri, H.,
Desti, M. R. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita 12-59 Bulan Status To 12-59 Months In Banda Sakti District. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6.
- Nelista, Y.,
Fembi, P. N. (2021). Pengaruh Pemberikan Makanan Tambahan Pemulihan Berbahan Dasar Lokal Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(September), 1228–1234.
- Rahma, R. Y. D., Sholichah, F.,
Hayati, N. (2020). Karakteristik Ibu dan Status Gizi Balita Menurut BB/U

di Desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Journal of Nutrition College, 9, 12–19.

Toby, Y. R., Anggraeni, L. D., Rasmada, S. (2021). Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. Faletahan Health Journal, 8(2), 92–101.

World Health Organization. (2023). Joint Child Malnutrition Estimates. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>

Tanggal Pengajuan : 27/03/2025 09:07:41

Tanggal Acc Judul : 29/03/2025 04:44:13

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,21/04/2025 11:44:11	Skripsi BAB 1	Riska dayang safitri
2	Senin,21/04/2025 13:27:18	Pada LB ditambah akibat dari sttus gizi kurang akan menyebabkan apa saja pada balita Tambah data-data pendukung tentang kejadian atau gangguan akibat kurang gizi Lanjut susun bab 2	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
3	Senin,05/05/2025 13:01:36	nggih bu	-
4	Jumat,30/05/2025 13:21:28	Monggoh ibu ini Revisian BAB 1	Riska dayang safitri
5	Rabu,16/07/2025 12:50:37	Pada latar belakang ditambahkan data pendukung untuk menguatkan alasan dan urgensi tema ini perlu diteliti Tujuan penelitian dipastikan seesuai dengan permasalahan dilahan penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
6	Jumat,30/05/2025 13:22:29	Monggoh ibu BAB 2	Riska dayang safitri

7	Rabu,16/07/2025 12:51:48	Bab 1 ACC lanjut bab 2 bab 2 perbanyak lagi teori -teori dan hasil penelitian sebelumnya agar dapat digunakan pada bab pembahasan Lanjut bab 3	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
8	Selasa,03/06/2025 14:06:49	Monggoh Ibu BAB 3	Riska dayang safitri
9	Rabu,16/07/2025 13:03:11	Bab 2 ACC Bab 3 pastikan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel DO pada definisi dicek kembali sudah sesuai dengan operasional tema penelitian, hasil ukur dan cek pengolahan datanya Kerangka teori dan konsep dipastikan juga	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
10	Kamis,12/06/2025 14:54:14	Monggoh Ibu Revisian BAB 3 saya kirim	Riska dayang safitri
11	Rabu,16/07/2025 13:04:22	Bab 3 ACC lanjut ajukan EC dan kalau sudah ACC EC lanjutkan penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
12	Sabtu,02/08/2025 00:08:29	ibu saya kirim hasil EC nggih	Riska dayang safitri
13	Jumat,15/08/2025 09:32:32	Lanjut penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
14	Sabtu,02/08/2025 00:09:51	ibu saya kirim skripsi BAB 4 dan BAB 5 nggih	Riska dayang safitri
15	Jumat,15/08/2025 09:33:24	Bab 4 pembahasan ditambah sitasi dari penelitian dosen	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
16	Sabtu,02/08/2025 00:12:27	Assalamualaikum ibu izin mengumpulkan hasil SPSS nggih	Riska dayang safitri
17	Jumat,15/08/2025 09:34:59	ACC ujian skripsi	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 19 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang, 19 Agustus 2025
Semarang, 19 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang, 19 Agustus 2025



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Riska Dayang Safitri
(NIM: 157241019)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)



Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)